

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap kata *rabb*, *malik*, dan ilah dalam surat al Nās, dapat disimpulkan beberapa poin;

1. *Rabb* jika berdiri sendiri maka yang dimaksud ialah Allah. Jika dilihat dari makna dasarnya kata *rabb* memiliki makna pemilik, pemelihara, pendidik, pelaksana, dan pengatur. *Rabb* seakar dengan kata *tarbiyah* ada pendapat lain seakar dengan *rabīb* yang bermakna pemeliharaan. Sehingga memang terdapat hubungan karena perkembangan dapat terjadi kalau ada pemeliharaan. *Malik* jika dilihat dari makna dasar ialah raja. *Malik* biasanya digunakan untuk penguasa yang mengurus manusia, berbeda dengan *mālik* (pemilik) yang biasanya digunakan untuk mengabarkan kekuasaan si pemilik terhadap sesuatu yang tidak bernyawa. Kesan yang ditimbulkan oleh raja dari segi kekuasaan dan keagungan melebihi kesan yang ditimbulkan oleh kata pemilik. Ilah dilihat dari makna dasar ialah bermakna *al ma'būd* (yang disembah), namun penyembahan yang dimaksud masih bersifat umum artinya segala sesuatu yang dijadikan sesembahan dinamakan *ilāh* (إله), entah itu yang dibenarkan oleh Syariat Islam yakni penyembahan kepada Allah maupun

penyembahan yang batil yakni penyembahan terhadap selain Allah seperti berhala, matahari, manusia, roh-roh, dan lain sebagainya.

2. Makna *rabb*, *malik*, dan *ilāh* yang terkandung dalam teks-teks al-Qur'an dan khususnya di dalam Surat *al-Nās* memiliki konsep yang berbeda-beda, *rabb* memiliki makna bahwa Dia-lah Tuhan yang memelihara, memiliki, mengatur segala ciptaan-Nya dan mendidik manusia. *Malik* yang pada mulanya bermakna raja/penguasa kerajaan (khusus dinisbatkan pada manusia), pada konsep al-Qur'an bermakna bahwa Tuhan-lah yang pada hakikatnya menjadi Raja dari para raja, yang menguasai seluruh makhluk khususnya merajai manusia. *Ilāh* bermakna Dhat yang disembah dan dalam konsep al-Qur'an *ilāh* yang Esa (Wahid) saja yang patut di patuhi dan disembah oleh semua makhluk khususnya disembah manusia.

## B. Saran

Metode penafsiran dengan menggunakan konsep dasar "*Al-Qur'an yufassiru ba'duhu ba'dan*" membantu dan menunjang dalam penafsiran al-Qur'an dalam menemukan apa yang dimaksud al-Qur'an. Dari pemakaian metode ini akan di dapat pemahaman konsepsi makna yang terkandung dalam suatu kata dan bagaimana makna yang dimaksud oleh al-Qur'an.

Pemahaman tentang Tuhan sangatlah penting, karena inti dari ajaran agama Islam ialah bertauhid artinya mengakui hanya ada Satu Tuhan. Penegatahuan tentang bagaimana Tuhan memperkenalkan diri melalui wahyu-

Nya akan mengantarkan pada pengetahuan tentang Tuhan pada pada akhirnya mengantarkan pada keimanan yang sempurna.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur yang sebesar-sebesarannya atas ridha dan kehendak-Nya skripsi yang telah dikerjakan telah selesai secara teknis, namun penulis sadar bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan pembahasan mengenai tema yang terkandung dalam penulisan ini juga belum bisa dikatakan peripurna.

Tak lupa penulis ucapkan terhadap semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. semoga Allah membalas dengan balasan jauh lebih baik dan semoga umat Islam selalu dutuntun dalam jalan yang diridhai-Nya.

Penulis berharap tulisan ini bisa bermanfaat bagi penulis dan yang mengkaji tentang ketuhanan karena begitu pentingnya pemahaman tentang ketuhanan karena inti dari ajaran Islam ialah tauhid. Dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena manusia tak pernah luput dari kesalahan.